

PERAN GURU UNTUK MENANAMKAN ETIKA PENGGUNAAN TEKNOLOGI DI SEKOLAH DASAR

The Role of Teachers in Instilling Ethics in The Use of Technology in Elementary Schools

Sella Seftia Nurjannah^{1*}

Claudia Zahrani Susilo²

^{*1,2} Universitas Hasyim Asy'ari,
Jombang, Jawa Timur, Indonesia

*email: sseftia10@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini mengeksplorasi peran guru dalam membimbing siswa sekolah dasar untuk menggunakan teknologi secara etis di era digital. Dengan menggunakan metode kualitatif dan wawancara dengan guru, ditemukan bahwa meskipun teknologi menawarkan banyak manfaat, teknologi juga menimbulkan tantangan seperti ketergantungan dan cyberbullying. Penting bagi guru untuk menjaga keseimbangan antara teknologi dan interaksi sosial dalam pembelajaran. Melalui pelatihan, guru dapat lebih efektif dalam mengajarkan penggunaan teknologi secara etis. Kesimpulannya, teknologi dapat meningkatkan pengalaman belajar, namun diperlukan pengelolaan yang bijak untuk menjaga interaksi sosial.

Kata Kunci:

Peran Guru
Etika
Teknologi

Keywords:

Teacher's Role
Ethics
Technology

Abstract

This research explores the role of teachers in guiding elementary school students to use technology ethically in the digital era. Using qualitative methods and teacher interviews, it was found that although technology offers many benefits, it also raises challenges such as dependency and cyberbullying. It is important for teachers to maintain a balance between technology and social interaction in learning. Through training, teachers can be more effective in teaching ethical use of technology. In conclusion, technology can improve the learning experience, but wise management is needed to maintain social interaction.

PENDAHULUAN

Dalam era digital saat ini, teknologi telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, terutama bagi siswa Sekolah Dasar. Meskipun teknologi memberikan banyak manfaat, ada juga beberapa tantangan yang muncul terutama masalah etika dan integritas. Oleh karena itu peran guru sangat penting dalam membimbing dan mendidik siswa untuk menghadapi pengaruh teknologi dengan bijak. Siswa yang sekarang berada dalam tahap perkembangan khususnya siswa sekolah dasar sangat rentan terhadap pengaruh digital. Di usia mereka sudah mulai mengenali memahami konsep moral dan etika, namun sering kali mereka kurang memiliki kemampuan dalam menerima informasi

dan perilaku yang mereka lihat. Permasalahan yang ada yaitu penurunan etika siswa karena terpengaruhnya teknologi membuat mereka menjadi ketergantungan pada teknologi, Kesehatan mental mereka terganggu karena terpapar media sosial serta konten online dan tentunya fenomena cyberbullying. Peneliti melihat permasalahan seperti ini menjadi salah satu keluhan guru khususnya guru sekolah dasar. Peneliti melihat fenomena siswa di berbagai sekolah yang terkena dampak negatif dari kecanggihan teknologi saat ini. Tujuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam pentingnya peran guru untuk meningkatkan etika penggunaan teknologi siswa di era digital, serta memberikan solusi konkret.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang merupakan penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan mendeskripsikan kasus, gejala yang sudah dikenali dibuatkan deskripsi kasusnya secara objektif, sederhana, tetapi cukup jelas (Abdussamad, Z.: 2023). Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, dapat diartikan menggambarkan suatu peristiwa, fenomena dan situasi sosial yang terjadi di lapangan. Instrumen yang digunakan yaitu dengan wawancara kepada guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian pada pembahasan sebelumnya penulis dapat memberikan analisis data berdasarkan wawancara dengan beberapa narasumber bahwa Pendidikan digital dapat mengubah cara siswa mengakses, memproses, dan mengintegrasikan informasi. Ini juga mempengaruhi cara guru mengajar dan berinteraksi dengan siswa. Namun, ada juga pengaruh negatif yang harus diperhatikan. Terlalu fokus pada teknologi digital dapat mengakibatkan guru kehilangan aspek-aspek penting dari interaksi manusia yang lebih tradisional. Penting untuk menjaga keseimbangan antara penggunaan teknologi dan interaksi sosial dalam pembelajaran. Melalui pelatihan dan pengembangan profesional, guru yang terampil dalam teknologi informasi dapat lebih efektif dalam mengajarkan etika teknologi kepada siswa. Siswa akan lebih terarah dalam menggunakan teknologi digital dan mengerti batasan-batasan yang seharusnya. Hal ini juga ditemukan oleh penelitian sebelumnya bahwa guru merupakan sosok yang sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan. Seorang guru harus mampu menyampaikan ilmu kepada murid-muridnya dengan metode yang mudah di terima dan difahami terutama dengan penggunaan teknologi. Teknologi menjadi salah satu senjata yang dapat dimanfaatkan oleh seorang guru

dalam menjalankan fungsinya sebaik mungkin (Lestari, D.: 2023).

KESIMPULAN

Teknologi sangat membantu dan menawarkan banyak manfaat dalam metode pembelajaran dengan pengajaran yang inovatif, penting untuk menjaga keseimbangan dalam penggunaan teknologi. Guru memiliki peran untuk mengarahkan siswa dalam menggunakan teknologi sesuai dengan etika yang benar, serta harus mengadaptasikan metode pembelajaran agar sesuai dengan perkembangan digital. Dengan pendekatan yang seimbang, teknologi digital dapat meningkatkan pengalaman belajar tanpa harus mengorbankan interaksi siswa yang esensial.

Kepada penulis yang akan datang agar lebih sistematis dan cermat terhadap permasalahan yang diteliti, kemudian akan ada kemajuan kedepannya.

REFERENSI

- Abd Rahman, B. P., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani, Y. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1-8.
- Abdussamad, Z. (2022). *Buku Metode Penelitian Kualitatif*. ISBN Makassar Syakir Media Press. *Penopang Rumah Ilmu Pengembang Peradaban Unggul*. Semarang: UNNES Press.
- Adil, A., Liana, Y., Mayasari, R., Lamonge, A. S., Ristiyana, R., Saputri, F. R., ... & Bani, M. D. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Get Press Indonesia.
- Awaliyah, C., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Media Sosial Mempengaruhi Integrasi Bangsa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7868- 7874.
- Azzahra, Z. P. A., Furnamasari, Y. F., & Dewi, D. A. (2021). Pengaruh teknologi digital terhadap persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9231-9240.
- Haryoko, S dkk (2020). *Analisa Data Penelitian Kualitatif: Konsep, Teknik, Prosedur Analisis*.

Diterbitkan oleh Badan Penerbit Universitas
Negeri Makassar.

- Hasan, M., Harahap, T. K., Hasibuan, S., Rodliyah, I., Thalbah, S. Z., Rakhman, C. U., ... & Arisah, N. (2023). Metode penelitian kualitatif. Penerbit Tahta Media.
- Pattiran, M., Songbes, A. M. H., Arrang, R., Herman, H., Vanchapo, A. R., & Muhammadong, M. (2024). Strategi Pendidikan Karakter: Membentuk Etika dan Nilai pada Generasi Muda. *Journal on Education*, 6(2), 11369- 11376.
- Rachma, A., Balqis, T. L., & Harahap, A. (2024). Peran Guru dalam Pembentukan Etika dan Moral Siswa: Perspektif Pendidikan Modern. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan*, 4(3), 124-130.
- Ridlo, U. (2023). Metode penelitian studi kasus: teori dan praktik. Publica Indonesia Utama.